

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian empiris berangkat dari gagasan bahwa seluruh konsep dan teori berasal dari pengalaman, dan kebenarannya hanya dapat dibuktikan melalui pengalaman tersebut.

Penelitian ini menerapkan pendekatan yuridis, yaitu menganalisis norma hukum yang berlaku dan bagaimana norma tersebut diterapkan dalam masyarakat. Penelitian dilakukan di Desa Bogempinggir, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, dengan tujuan untuk mengkaji praktik pembagian warisan yang dilakukan di desa tersebut serta menilai penerapan hukum kewarisan Islam (KHI) dalam praktik warisan di sana.

Metode penelitian hukum yuridis empiris berfungsi untuk melihat hukum dalam realitas kehidupan dan meneliti bagaimana hukum tersebut bekerja dalam masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagian pengamat dan juga partisipan aktif untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan waris dan juga hukum adat yang berlaku di desa Bogempinggir Dusun Serbo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Bogempinggir Dusun Serbo Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki letak geografis yang berbatasan dengan Desa Wringinanom di sebelah utara, disebelah selatan berbatasan dengan desa Wonokarang, kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Desa penambangan, dan disebelah barat berbatasan dengan Desa Bakung Pringgodani . Ada pun beberapa alasan pertimbangan untuk mengambil penelitian di tempat ini yaitu:

- A. Belum ada penelitian serupa yang dilakukan di desa ini, terlebih lagi penelitian terhadap fenomena pembagian waris menggunakan hukum kewarisan adat.
- B. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan yang relevan dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menemukan solusi atas pertanyaan penelitian yang diajukan.
- C. Selain itu lokasi penelitian cukup strategis dan mudah dijangkau oleh oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan jenis data kualitatif, data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi dan gambar⁴². kemudian data yang diperoleh merupakan jenis data primer dan data sekunder. Jenis data primer merupakan data utama yang diambil dari sumber pertama. Data primer ini biasanya berupa hasil wawancara dengan responden, hasil tes, hasil angket dan

⁴² Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, Januari 2023), hal.3

lain sebagainya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bukan didapatkan dari sumber pertama penelitian. Data ini bersifat sebagai data pelengkap dan penguat dari data primer . Data ini didapatkan melalui proses wawancara, kegiatan observasi dan studi literatur.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Sumber data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan juga studi literatur.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk menggali informasi atau data dari responden. Wawancara akan dilakukan kepada ahli dan juga wawancara dengan keluarga. Ahli yang dimaksud adalah ahli hukum islam setempat untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik pembagian waris dalam masyarakat muslim di desa Bogempinggir. Kemudian wawancara dengan keluarga dilakukan kepada anggota keluarga yang pernah terlibat fenomena serupa, yaitu pengalaman langsung pembagian waris menggunakan kewarisan adat. Sehingga dibutuhkan beberapa narasumber agar kegiatan wawancara ini dapat terjadi, oleh karena itu peneliti akan mengambil tujuh (7) keluarga untuk dijadikan bahan penelitian dan juga narasumber yang dibutuhkan.

2. Studi literatur/ Dokumentasi

Studi literatur merupakan teknik memperoleh data dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan yang membahas topik

terkait. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, dan juga dokumen resmi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. In depth interview

Kemudian *in depth interview* atau bisa disebut juga dengan wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan metode pengumpulan data yang berupa informasi dari buku, arsip, dokumen-dokumen terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono merupakan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Peneliti sebagai instrumen (human instrument)

Human instrumen merupakan peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama. Dimana peneliti harus mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan, menafsirkan data dan juga melaporkan hasil data secara valid.

2. Buku catatan, narasumber, handphone, pena, dan lembar pertanyaan wawancara

Buku catatan, handphone, pena, dan lembar pertanyaan wawancara merupakan alat pengumpul data sekunder. Dimana fungsi dari beberapa alat ini adalah untuk mencatat dan merekam data yang dikumpulkan untuk kemudian dianalisis untuk mendukung penelitian yang lebih valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji kredibilitas data (validitas internal) dalam pengecekan keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, diskusi denganteman sejawat, dan analisis kasus negatif⁴³.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa teks, hasil wawancara, observasi, dan tinauan literatur. Pada teknik analisis data ini peneliti akan melakukan analisis terhadap isu-isu yang muncul pada data memahami pemikiran partisipan dan menginterpretasikan makna dari data tersebut.

I. Tahap-tahap Penelitian

ada beberapa tahap penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan Penelitian:

⁴³ Ibid

- a. Tahap ini melibatkan perumusan kerangka konseptual, pemilihan topik penelitian, serta perumusan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti juga akan merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membutuhkan waktu selama 2 bulan untuk merencanakan penelitian yang akan dilakukan.

2. Pengumpulan Data:

- a. Tahap ini merupakan fase pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, kuesioner survei, dan analisis dokumen. Instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan akan digunakan dalam tahap ini untuk mengumpulkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data wawancara, peneliti membutuhkan waktu selama satu (1) Minggu. Sedangkan untuk mengumpulkan data berupa studi literatur penelitian membutuhkan waktu selama 3 bulan.

3. Pengecekan Keabsahan Data:

- a. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan strategi seperti triangulasi data, refleksi peneliti, verifikasi responden, dan pemeriksaan konsistensi data. Hal ini dilakukan untuk memastikan keandalan dan validitas data yang diperoleh

4. Analisis Data

- a. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai, yaitu analisis kualitatif. Hasil analisis data akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan.

5. Interpretasi dan Pembahasan:

- a. Tahap ini melibatkan interpretasi hasil analisis data serta pembahasan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan. Peneliti akan mencari hubungan antara temuan penelitian dengan literatur yang telah ada dan menyusun interpretasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

6. Kesimpulan:

- a. Tahap terakhir adalah menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh. Kesimpulan akan merangkum hasil penelitian, menjawab rumusan masalah, dan memberikan implikasi praktis serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Dengan melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan temuan-temuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang fenomena pembagian waris keluarga Muslim menggunakan kewarisan adat.